

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada Era komputerisasi ini kebutuhan manusia akan informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan teknologi telekomunikasi. Teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sistem informasi dan teknologi informasi berfungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Pada perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, dapat menghasilkan suatu informasi yang di butuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta biaya yang di keluarkan lebih efisien.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Pelayanan di rumah sakit adalah kegiatan yang berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik, yang salah satu unit pelayanan yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalamnya adalah unit kefarmasian.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan departemen yang di pimpin oleh apoteker, bertanggung jawab untuk pengadaan, pengawasan, penyimpanan, pengecekan obat, meningkatkan penggunaannya di rumah sakit, serta memberi informasi dan menjamin kualitas pelayanan yang berhubungan dengan pengadaan obat, semua instalasi yang ada di rumah sakit berkoordinasi dengan instalasi farmasi yang menyediakan kebutuhan obat dan alat kesehatan. Sehingga keberadaan instalasi farmasi di rumah sakit sangatlah penting. Hal tersebut terkait dengan fungsi dari instalasi farmasi itu sendiri yaitu: 1) usaha pengadaan, pengecekan dan pengawasan semua obat-obatan, 2) evaluasi dan memberikan informasi secara luas tentang obat-obatan beserta penggunaannya untuk staf rumah sakit dan manajer 3) memantau dan memberikan informasi pengadaan obat

dan mempermudah pelayanan pengadaan obat. Pelayanan farmasi meliputi penyediaan dan pengawasan semua pembekalan farmasi termasuk pemberian informasi yang dapat menjamin kualitas pelayanan yang berhubungan dengan penggunaan obat, oleh karena itu membutuhkan kegiatan monitoring yang cukup ketat. Karena monitoring merupakan upaya untuk memantau atau mengawasi pengadaan obat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dan merancang aplikasi sistem baru sebagai pengembangan dari sistem yang lama, adapun analisis dan perancangan aplikasi sistem tersebut dituangkan dalam tulisan ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Zahirah Jakarta Selatan”** yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa masalah perlu dijawab dalam penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut adalah:

- a. Bagaimana membuat rancangan sistem informasi monitoring pengadaan obat yang terintegrasi dengan bagian gudang, farmasi dan bagian kasir?
- b. Bagaimana menampilkan hasil sistem informasi monitoring pengadaan obat jumlah stok obat sebagai acuan untuk pemesanan pengadaan obat?
- c. Bagaimana agar sistem dapat menampilkan informasi monitoring pada seluruh kegiatan pengadaan obat mulai dari pemesanan hingga penjualan obat?
- d. Bagaimana agar aplikasi bisa menghasilkan report item barang yang masuk dan keluar, sehingga data akan diteruskan ke dalam pengolahan data ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Zahirah Jakarta Selatan
- b. Sistem informasi monitoring pengadaan obat yang akan dibuat hanya mencakup proses pengadaan obat, monitoring stock obat dan memberikan informasi monitoring hasil dari proses pengadaan obat.
- c. Sistem informasi ini tidak mencakup masalah pemilihan *supplier*.
- d. Sistem informasi ini tidak mencakup masalah perhitungan peramalan pengadaan obat.
- e. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi ini berupa hasil dari informasi monitoring: pengecekan stock obat, retur obat, pesan order farmasi gudang, request obat, pendaftaran pasien, verifikasi penerimaan request obat, dan kwitansi pembayaran

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Agar dapat memonitoring item barang yang masuk dan keluar di rumah sakit Zahirah
- b. Merancang sistem informasi yang mendukung kegiatan pengadaan obat dan monitoring pada farmasi di rumah sakit Zahirah.
- c. Mempercepat pengadaan obat kepada pasien.
- d. Dapat membuat pengadaan obat pada rumah sakit Zahirah lebih efektif dan efisien.
- e. Memberikan informasi hasil monitoring pengadaan obat yang akurat untuk menunjang pemesanan dan laporan hasil kegiatan proses pengadaan obat.

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah :

- a. Pelayanan farmasi dalam memonitoring pengadaan obat menjadi lebih mudah dan cepat.
- b. Diterapkannya Sistem Informasi monitoring pengadaan obat diharapkan menjadi rumah sakit Zahirah Jakarta Selatan sebagai rumah sakit dengan kualitas pelayanan yang baik.

## **1.5 Metode Penelitian**

Dalam melakukan pengumpulan data pada penulisan rancangan sistem ini menggunakan 2 (dua) macam pengumpulan data yaitu:

### **1.5.1 Pengamatan**

Guna melengkapi data-data yang sudah penulis dapatkan, maka penulis melakukan pengamatan pada kegiatan-kegiatan yang ada di rumah sakit RS. Zahirah.

### **1.5.2 Wawancara**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan kepala farmasi serta staf-staf lain yang bekerja disana.

## **1.6 Luaran yang diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini berupa sistem informasi monitoring pengadaan obat untuk memudahkan staff dalam memonitoring informasi: pengecekan stock obat, retur obat, pesan order farmasi gudang, request obat, pendaftaran pasien, verifikasi penerimaan request obat, dan kwitansi pembayaran

## **1.7 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca dalam mempelajari dan memahami isi tentang sistem informasi monitoring pengadaan obat di instalasi farmasi rumah sakit umum zahirah Jakarta Selatan, berikut ini adalah sistematika penulisan :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang masalah rawat inap, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi dasar teori yang menjadikan acuan dalam penyusunan skripsi, teori – teori tentang sistem, analisis sistem, informasi, sistem informasi dan beberapa teori lainnya yang mendukung judul skripsi yang terdiri dari

penjelasan mengenai UML, Java Nerbeans, MySQL, sistem informasi monitoring pengadaan obat, metode pengembangan sistem, metode analisis masalah.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, alat bantu penelitian dan tahapan kegiatan.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum rumah sakit zahirah Jakarta selatan, analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan informasi, perancangan sistem informasi dan perancangan *database* serta menguraikan tentang sistem usulan dan rancangan usulannya.

### BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini penulisan menerangkan kesimpulan – kesimpulan dan saran – saran penulisan dari selama proses pembuatan dan penelitian yang mungkin berguna untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA  
RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN

